

**STRATEGI PENGEMBANGAN DANAU NAGA SAKTI MENJADI  
KAWASAN OBJEK WISATA DI KECAMATAN PUSAKO KABUPATEN  
SIAK**

**Dini Nanda Aprilia**

Email : [Dini.nanda19@gmail.com](mailto:Dini.nanda19@gmail.com)

**Pembimbing : Abdul Sadad, S.Sos., M.Si**

Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

Program Studi Ilmu Administarasi Publik FISIP Universitas Riau  
Kampus bina widya jl. H. R Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru  
28293-Telp/Fax. 0761-63277

***Abstract***

*Tourism is one type of new industry that is able to generate rapid economic growth in the provision of employment, Siak regency is one area in Riau Province, known as the homeland of Malay culture, it is supported by various kinds of tourist objects such as nature tourism, History, culture and artificial tourism. One of them is the natural tourism object of Danau Naga Sakti Tourism in Pusako District.*

*The problems in this research are the factors that encourage and hamper the development of the attractions of Danau Naga Sakti, the development strategy undertaken by the Siak Regency Government in developing the attractions of Danau Naga Sakti and how big the contribution of the attractions of Danau Naga Sakti to the original income of Siak regency. This study aims to explore the development strategy And to know the potential of tourism that can be developed in the area of Danau Naga Sakti tourist attraction and also know the factors that influence the development of Danau Naga Sakti Tourism object in Pusako Subdistrict Siak Regency.*

*The theory used is the management strategy of Elittan and Anatan and analyzed SWOT from Rangkuti. The research method used in this research is descriptive qualitative research method. Data collection is done by interview, observation and documentation. Data analysis technique used is Triangulation technique. Further analyzed by using SWOT analysis. From the research results can be seen that in developing the object of Danau Naga Sakti Tourism is done by using technology strategy, innovation strategy and operation strategy. Furthermore, SWOT analysis was conducted to find out what strategies are suitable for the development of this Danau Naga Sakti Tourist Attraction.*

*Keywords: Tourism Object Danau Naga Sakti, Strategy, Tourism Development.*

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang No 32 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah merupakan landasan bagi Pemerintah Daerah dalam menjalankan roda pemerintahan di daerahnya. Otonomi daerah menciptakan ruang gerak yang lebih bebas dalam membuat kebijakan dan peraturan daerah yang melibatkan pihak-pihak terkait yang sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan masyarakat masing-masing daerah.

Provinsi Riau dikenal dengan tanah air kebudayaan Melayu hal tersebut di dukung oleh berbagai fakta sejarah yang mendukung serta di tambah objek-objek wisatah khas Melayu yang terkenal hingga manca negara. Kabupaten siak merupakan salah satu Kabupaten dengan ibu kotanya “ Siak Sri Indrapura “ yang ada di Provinsi Riau.

Kecamatan Pusako adalah salah satu kecamatan yang berada di kabupaten siak. Kecamatan pusako memiliki Luas Wilayah +220.448Ha, dengan Pusat Pemerintahan terletak di Kampung Dusun Pusako yang berjarak +35 Km<sup>2</sup> dari pusat Pemerintahan Kabupaten Kecamatan Pusako memiliki 7 kampung.

Kampung dosan berasal dari nama sungai yang berada di Siak Kiri. Kampung dosan terletak pada 0.97926412 LS dan 102.08833239 BT. Secara administrasi kampung dosan berada di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak dengan luas wilayah sekitar 11.250 Ha, dimana sebelah utara berbatasan dengan Buton, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bunga Raya, sebelah

barat berbatasan dengan Kampung Benayah, dan sebelah timur berbatasan dengan Kampung Sungai Limau.( Siak Kap.go.id.)

Danau Naga Sakti ini memiliki panorama yang indah, sejuk, nyaman dan Suasana Alam yang hijau sangat alami yang di tumbuh pepohonan, Bukan hanya karena warna airnya, tetapi juga karena suhunya yang selalu hangat baik saatsiang ataupun malam dan dapat memanjakan mata wisatawan ditambah lagi pesona alam yang masih asli, memungkinkan di kembangkan sebagai tempat atraksi wisata seperti, memancing, bersepeda air, Outbond dan lain-lain.

Pengunjung Danau Naga Sakti terlihat tidak ramai di karenakan terlalu jauh dari pemukiman Masyarakat, selain itu dalam hal penunjang lainnya, seperti arena bermain, transportasi terus saja menjadi kendala hingga saat sekarang ini. Jika sarana mendukung seperti infrastruktur di benahi. Danau Naga Sakti akan ramai di kunjungi wisatawan setiap harinya, maka di perlukan suatu program yang berkesinambungan dan kerjasama yang baik antar sektor terkait seperti Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata ke Dinas lain yang berhubungan dalam membangun kawasan pariwisata Danau Naga Sakti Ini. Danau Naga sakti ini juga sudah termasuk dalam prioritas kedua dalam pembangunan desa.

Oleh karena itu pada tahun 2004 masyarakat pernah mencoba melestarikan danau ini dengan menjadikannya objek wisata alam yang dimulai dari bantuan karang taruna tetapi hasilnya tidak memuaskan karena tidak adanya

dukungan dari Pemerintah kabupaten dan Pemerintah Kabupaten pada saat itu. Sekaligus juga masyarakat banyak yang belum mengerti dan mengetahui bagaimana cara mendapatkan dukungan menjadikan kawasan Danau Naga Sakti itu sebagai kawasan wisata alam.

Pemanfaatan objek wisata alam di Kabupaten Siak diharapkan mampu menjadi nilai tambah yang dapat dirasakan bagi masyarakat sekitar secara ekonomis, sehingga penting dilakukan upaya-upaya yang mampu meningkatkan kondisi kesejahteraan masyarakat dengan turut serta memanfaatkan ketersediaan objek wisata setempat. Maka dari itu untuk mendukung pengembangan Objek Wisata Danau Naga Sakti dan meningkatkan Upaya Pengembangan serta peran sektor pariwisata dalam pembangunan wilayah perlu upaya pengembangan pariwisata yang menjadi landasan dan pedoman dalam menggali potensi dan pemanfaatan pariwisata yang dapat menarik para wisatawan untuk mengunjungi Objek Wisata Danau Naga Sakti ini.

Berdasarkan Pembahasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Objek Wisata Danau Naga Sakti, yaitu yang berjudul “Strategi Pengembangan Danau Naga Sakti Menjadi Kawasan Objek Wisata Di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak”.

## **B. Rumusan Masalah.**

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Danau Naga Sakti Menjadi Kawasan Objek Wisata Di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak?

2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Pengembangan Danau Naga Sakti Menjadi Kawasan Objek Wisata Di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak.?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Danau Naga Sakti Menjadi Kawasan Objek Wisata Di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak.
- b. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Pengembangan Danau Naga Sakti Menjadi Kawasan Objek Wisata Di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk penerapan ilmu Administrasi Publik, Khususnya di bidang perencanaan dan pengembangan serta Dinas Pariwisata yang berhubungan dengan Pengembangan Danau Naga Sakti menjadi Kawasan objek Di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak.
- b. Sebagai bahan pemikiran bagi pemerintah kabupaten siak dalam mengambil kebijakan khusus dalam

pembangunan daerah sebagai pengembangan sektor informal untuk mengembangkan lapangan pekerjaan khususnya di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak.

- c. Sebagai bahan masukan terhadap pemerintah Kabupaten Siak dalam mengambil keputusan, yang berhubungan dengan pembangunan daerah melalui perkembangan kawasan-kawasan wisata untuk meningkatkan pendapat perekonomian masyarakat.

## KONSEP TEORI

### 1. Strategi

**Umar (2005)** strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi diformulasikan dengan baik akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan. Strategi yang baik disusun berdasarkan kemampuan internal dan kelemahan

perusahaan, antisipasi perubahan dalam lingkungan, serta kesatuan pergerakan yang dilakukan oleh mata-mata musuh. Sebuah strategi ialah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan, dan serangkaian aksi ke dalam kesatuan yang terikat.

### 2. Manajemen Strategi

**Elittan dan Anatan (2008)**, ada tiga strategi dalam manajemen strategi operasional, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Strategi teknologi

Hal yang perlu diperhatikan dalam proses perencanaan teknologi adalah menetapkan strategi dengan melakukan inovasi. Inovasi bersumber pada dua hal yaitu:

- a) **Technology push** (dorongan teknologi) yaitu inovasi merupakan hasil dari penelitian dasar. Model ini tidak berorientasi pada kebutuhan masyarakat yang ada dan mendesak, menciptakan kebutuhan yang sama sekali baru.
- b) **Market pull** (tarikan dari pasar) merupakan inovasi yang timbul karena adanya kebutuhan sosial ekonomi yang mempergunakan penelitian dasar dan terapan untuk menciptakan produk

yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Penggunaan manajemen teknologi yang efektif merupakan kerjasama yang padu antara empat sub sistem yaitu manajemen (manajer), teknologi (insinyur dan ilmuwan), prasarana teknologi (untuk unsur pendukung institusional) dan operasi (pekerja dan unsur bisnis. Keempat subsistem tersebut duduk dalam satu wadah manajemen teknologi untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan dan mengendalikan unsur teknologi, prasarana teknologi untuk merumuskan serta mengimplementasikan strategi teknologi.

## 2. Strategi inovasi

Inovasi mengacu pada pembaruan suatu produk, proses dan jasa baru. Terdapat beberapa aspek penting dalam perumusan strategi inovasi yang perlu dikaji dengan cermat oleh organisasi perusahaan antara lain:

### a) Kompetensi manajerial.

Inovasi produk akan berhasil jika direncanakan dan diimplementasikan dengan baik. Perencanaan tersebut meliputi penelitian, pengembangan, rekayasa, manufacturing dan pengenalan pasar.

### b) Komitmen pemimpin dan partisipasi aktif bawahan.

Kesuksesan inovasi menurut kesuksesan komitmen pemimpin dan kesuksesan inovasi masyarakat. Pemimpin seharusnya bersifat terbuka agar bawahan bisa lebih aktif lagi, yang pada gilirannya nanti akan mendorong keberhasilan internalisasi budaya inovasi dalam perusahaan.

### c) Penggunaan R&D (research and development).

R&D adalah suatu divisi perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas riset (mengembangkan inovasi dalam rangka mengembangkan perusahaan). R&D merupakan proses formal untuk menjalankan ide-ide inovasi. Penguasaan R&D (research and development), teknologi inovasi produk dan pengembangan proses menjadi suatu tuntutan. Tingkat penguasa R&D masih rendah karena masih bergantung pada tersedianya kelompok teknis dan ahli yang

- terampil dan berpengalaman.
- d) Fasilitas R&D.  
Untuk melakukan strategi inovasi, perbaikan secara kontiniu perlu didukung oleh kepemilikan fasilitas R&D memungkinkan perusahaan untuk bisa melakukan pengkajian secara terus menerus dan mendalam mengikuti dinamika tuntutan konsumen.
- e) Jaringan sistem informasi.  
Langkah awal yang perlu diambil perusahaan dalam melakukan inovasi adalah mengetahui dengan baik konsumen yang dituju. Untuk itu diperlukan sistem informasi yang mampu mengidentifikasi secara cepat profil konsumen perusahaan. Jaringan informasi tidak hanya berguna untuk memperoleh informasi tetapi juga mengidentifikasi segmen-segmen pasar potensial lainnya yang mungkin dimasuki dan mampu mengakomodasikan perusahaan dan perkembangan tuntutan pasar.
- f) Timing inovasi.

Pemilihan waktu untuk memasuki pasar merupakan salah satu alasan utama keberhasilan atau kegagalan suatu produk pasar.

### 3. Strategi operasi

Elitan dan Attan mengemukakan bahwa efektifitas strategi operasi perusahaan dapat diukur dengan menilai ketertarikan atau konsisten antara prioritas kompetitif yang menekankan dan merespon perubahan lingkungan berdasarkan struktur dan infrastruktur operasi. Tingkat kesesuaian antara prioritas kompetitif dan keputusan yang terkait dengan struktur dan investasi infrastruktur memberikan kunci untuk mengembangkan strategi operasi sebagai senjata kompetitif .

### 3. Pengembangan Pariwisata

#### Menurut Marpaung

(2002) Dalam rangka rangka usaha pengembangan objek wisata, aspek-aspek yang perlu di perhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak merugikan kebudayaan masyarakat serta pengembangannya.
- 2) Pengamanan benda-benda peninggalan bersejarah serta flora dan fauna yang di lindungi di dalam margasatwa terhadap bahaya kepunahan.
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata, seperti transportasi peningkatan daya tarik objek wisata dan

- pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata.
- 4) Mendapatkan kebijakan-kebijakan yang menciptakan iklim dan kondisi yang sehat guna memperlancar kegiatan kepariwisata'an.

Pariwisata dikembangkan tentunya dengan tujuan agar dapat memacu pertumbuhan ekonomi, sumber devisa negara, membuka lapangan kerja, dan pembangkit pertumbuhan sektor-sektor pertanian, perikanan dan industri manufaktur. Disamping pariwisata juga dapat meningkatkan pendidikan, menghidupkan kesenian dan kebudayaan yang hampir punah dan pelestarian atau konservasi lingkungan. Namun tak dapat terelakan lagi, sebagai media lainnya, pariwisata juga dapat berdampak negatif baik pada fisik lingkungan maupun ekonomi dan sosial budaya. Dengan demikian untuk mengoptimalkan keuntungan dari pengembangan pariwisata, dibutuhkan suatu perencanaan yang baik dan matang.

## **METODE PENELITIAN**

### **a. Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui secara terperinci strategi pengembangan danau naga sakti melalui informan dengan argumen yang jelas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu

menggambarkan atau menjelaskan permasalahan yang ada dengan memberikan jawaban atas permasalahan yang ditemukan (Sugiyono, 2006).

### **b. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan di Kampung Dosan kecamatan Pusako Kabupaten Siak. Adapun lokasi penelitian yaitu dengan menjadikan Objek Wisata Danau Naga Sakti yang berada di Kampung Dosan, Kecamatan Pusako sebagai objek penelitian. Pemilihan objek penelitian ini dikarenakan kawasan pariwisata masih belum berdaya guna dan bermanfaat sesuai dengan yang diharapkan.

### **c. Informan Penelitian**

informan kunci dalam penelitian ini adalah :Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, Camat Kecamatan Pusako, Kepala Kampung Dosan, Ketua Pengelola Danau Naga Sakti, Pihak Swasta, Masyarakat dan Pengunjung atau Wisatawan

### **d. Jenis Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder sesuai dengan klasifikasi atau pengelompokan informasi atau data yang telah diperoleh.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian (Sugiono:

2011). Data primer dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau sumber data

yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dan observasi yang berhubungan dengan Strategi Pengembangan Danau Naga Sakti Menjadi Kawasan Objek Wisata Di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang relevan dengan kajian penelitian atau sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari masyarakat setempat yang berada di Kawasan Wisata Danau Naga Sakti Kecamatan Pusako Kabupaten Siak khususnya masyarakat yang memiliki pengetahuan mengenai objek wisata ini serta pengembangannya, dan juga Kepala Desa dan Pariwisata Kabupaten Siak.

e. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Wawancara (interview)  
Mengadakan wawancara langsung terhadap informan mengenai permasalahan yang akan diteliti, yakni Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Naga Sakti di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak.
2. Observasi  
Mengadakan pengamatan langsung dilokasi penelitian mengenai permasalahan yang akan diteliti yang berkaitan dengan strategi pengembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi.
3. Dokumentasi  
Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan melihat catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawaban serta menjadi alat bukti yang resmi.

f. Analisis Data

Metode analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu berusaha memaparkan data yang ada dari berbagai sumber dan menghubungkan dengan fenomena-fenomena sosial serta menelusuri segala fakta yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas berdasarkan hasil penelitian. **Bogdan & Taylor dalam Moleong**

(2007) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Deskriptif merupakan laporan yang berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Data tersebut berasal dari naskah, observasi, wawancara, foto dan dokumen resmi lainnya. Survei lapangan dilakukan sebagai bahan utama untuk menganalisis kondisi dan situasi untuk kemudian dapat menjadi konsep dasar untuk mengetahui bagaimana strategi yang harus dikembangkan dalam peningkatan objek wisata danau naga sakti. Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan dan devaliditas terhadap penelitian ini, penulis melakukan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Selanjutnya dianalisis secara kualitas dengan uraian serta penjelasan yang mendukung. Setelah itu dari hasil analisis ditarik kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian dengan judul Strategi Pengembangan Danau Naga Sakti Menjadi Kawasan Objek Wisata Di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Objek Wisata Di Kecamatan Pusako.**

Pelaksanaan otonomi daerah merupakan salah satu cara dalam memberikan peluang dalam pembangunan di daerah, dengan melihat potensi pada masing-masing daerah itu yang akhirnya menjadikan otonomi daerah menjadi momentum

awal dalam perubahan yang lebih baik. Untuk itu pemerintah Kabupaten Siak dapat mengembangkan kebijakan lokal dan regional untuk mengoptimalkan pendayagunaan potensi otonomi daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dalam rangka mencapai tujuan maka dalam hal penyusunan kebijakan dan strategi harus mampu memberikan arahan dan motivasi hak secara manajerial, kinerja maupun perilaku sehingga setiap aparatur dapat melaksanakan tugas dengan baik, sesuai dengan yang di harapkan. Adanya koordinasi yang baik antara aparatur dapat mengatasi persoalan yang ada dalam usaha pengembangan pariwisata. Dalam menjawab dan menhadapi berbagai kendala yang ada, terdapat beberapa strategi menurut Elitan yang dapat membantu meminimalisasikan kendala yang ada tersebut beberapa strategi yang di maksud adalah :

#### **1. Strategi Teknologi.**

Penggunaan manajemen teknologi yang efektif memerlukan kerjasama yang terpadu antara empat sub sistem manajemen, teknologi, prasarana teknologi, operasi. Keempat subsitem tersebut duduk dalam satu wadah manajemen teknologi untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan dan mengendalikan unsure teknologi tersebut.

Dalam pengembangan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi ini pemerintah daerah telah melakukan beberapa hal, seperti penggunaan website yaitu [Danaunagasakti.blogspot.co.id](http://Danaunagasakti.blogspot.co.id), ada juga akun Facebook yaitu Danau Naga Sakti project dan media sosial

lainnya. Kita dapat melihat hasil wawancara di bawah ini yang dilakukan peneliti di kantor Camat Pusako dan kantor kampung Dosan :

*“ Sejauh ini promosi yang kami lakukan melalui media cetak dan media social seperti lewat Koran dan internet. Selain itu kami jugak sudah melakukan koordinasi dengan pihak dinas pariwisata untuk melakukan promosi danau naga sakti. Penggunaan teknologi dalam rangka mengenalkan objek wisata ini sangatlah membantu.jika peran dari teknologi tersebut dapat memudahkan akses dari pada pengunjung atau wisatawan lain untuk mengetahui informasi tentang objek wisata danau naga sakti ini di kecamatan pusako. saat ini di kecamatan sendiri sudah tersedianya prasarana berbasis teknologi seperti websit resmi kecamatan pusako dan media sosisal mengenai danau naga sakti ini”(wawancara dengan bapak ANDI PUTRA, S.STP, N.Si Selaku camat kecamatan Pusako,07 Aprilia 2017).*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa teknologi merupakan salah satu faktor penting dalam upaya pengembangan objek wisata, dilapangan peneliti melihat bahwa keberadaan sarana dan prasarana dalam hal peningkatan prasarana berbasis teknologi di kecamatan Pusako sendiri sudah memadai, peneliti melihat adanya teknologi di kantor camat pusako. hal ini pun diakui oleh Bapak Camat Pusako, teknologgi secara tidak langsung membantu dan mempermudah pihak-pihak yang menyelenggarakan objek wisata ini serta dapat memberikan

informasi yang bermanfaat dan berguna sehingga dapat dinikmati pengelola dan masyarakat lainnya.

## **2. Strategi Inovasi.**

Inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi. Inovasi jugak merupakan sistem aktivitas organisasi yang mentransformasikan teknologi mulai dari ide sampai komersialisasi. Inovasi mengacu pada pembaharuan suatu produk, proses dan jasa baru. Pengembangan objek wisata Danau Naga Sakti dilakukan untuk melihat potensi yang dimiliki oleh objek wisata tersebut. Hal ini dijelaskan dari kutipan wawancara yang penulis lakukan, yaitu :

*“ Danau naga sakti ini letaknya sangatlah strategis, dapat di lihat jaraknya sekita 1KM dari jalan utama kampung dosan, Danau ini memiliki eksotisme tersendiri. Berbeda dengan Danau Zambrut di kecamatan Dayun yang letaknya jauh dari jalan dan belum dapat akses resmi untuk pengunjung melihat langsung ke Danau Zambrut. Danau Naga Sakti ini dikelilingi dengan pandangan hutan yang sangat indah dan alami, air danau yang berwarna kemerahan dan hawa yang dingin disaat siang hari membuat pengunjung betah berlamaan didanau ini. Menurut masyarakat setempat air ini bisa mengobati penyakit oleh karena itu air danau ini disebut dengan air seribu akar.” (Wawancara dengan*

*Bapak Amril selaku sekretaris kampung dosan. 05 April 2017)*

### 3. Strategi Operasi.

**Boyer dan Pegell (2000)** mengemukakan bahwa efektifitas Strategi operasi perusahaan dapat diukur dengan menilai keterkaitan atau konsistensi antara prioritas kompetitif yang menekankan dan merespon perubahan lingkungan berdasarkan struktur dan infrastruktur operasi. Tingkat kesesuaian antara prioritas kompetitif dan keputusan yang terkait dengan structural dan investasi infrastruktur memberikan kunci untuk mengembangkan strategi operasi sebagai senjata kompetitif.

Untuk lebih menjadikan Kecamatan Pusako sebagai tujuan Wisata yang menarik bagi wisatawan diperlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan pihak swasta. Adapun pihak swasta dalam hal ini pengusaha maupun perantau dapat dilibatkan dalam pembangunan dan mengelola fasilitas-fasilitas yang menjadi tempat kegiatan wisata.

*“kami dari pihak perusahaan telah melakukan kerja sama dengan pihak pengelola, dimana kami sudah memberi bantuan dana untuk mendirikan mushola, toilet umum, dan fasilitas lainnya, kami harap bantuan dari kami dapat membantu pengembangan objek wisata danau naga sakti ini” (wawancara dengan Bapak DENI perwakilan PT. ARARA ABADI. 07 April 2017)*

Menurut wawancara diatas pihak pengelola telah membuat perencanaan pembangunan master plan. Master plan merupakan

sebuah perencanaan pembangunan yang dibuat secara umum mengenai apa-apa saja yang direncanakan oleh pihak pengelola danau naga sakti ini. Hasil observasi peneliti dilapangan dan dari dokumentasi, sudah mulai dilakukan seperti sudah mulainya pembangunan mushola, jalan dan fasilitas lainnya.

Berdasarkan hasil analisa SWOT diatas dapat disimpulkan strategi pengembangan yang perlu ditetapkan dalam mengimplementasikan pengembangan Objek wisata Danau Naga Sakti di Kecamatan Pusako yaitu:

1. Kerjasama antara masyarakat sekitar dengan pihak lain yang dimulai dengan perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan dan pemantauan konsep pengembangan objek wisata danau naga sakti.
2. Perlu adanya evaluasi dalam penataan, pengembangan objek wisata seperti perbaikan infrastruktur, air bersih dan serta unit usaha penunjang kebutuhan wisatawan.
3. Memberikan bimbingan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pengelolaan objek wisata dan pelatihan manajemen objek wisata yang efektif dan produktif.
4. Menggali potensi objek wisata danau agar menjadi objek wisata yang diminati wisatawan.

**B. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Strategi pengembangan objek wisata di kecamatan Pusako.**

#### a. Keuangan Daerah

Agar Strategi pengembangan objek wisata di kecamatan Pusako dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka diperlukan

pembangunan dan pengembangan objek wisata yang lebih menarik. Namun untuk mewujudkan itu semua membutuhkan dana yang tidak sedikit. Namun kenyataannya dana yang didapati tersebut tidak mencukupi untuk pengembangan objek wisata ini

*“Sampai saat ini kami dari pihak pengelola belum menerima bantuan dana dari pemerintah kabupaten siak khususnya dari pihak dinas pariwisata, namun kami terus berupaya untuk melakukan pengembangan danau ini dengan bantuan kemitraan dari perusahaan dan dari pihak kecamatan pusako, kami berharap ada kepedulian dari pemerintah maupun dinas pariwisata untuk bersama-sama mengembangkan kawasan objek wisata danau naga sakti ini menjadi kawasan wisata yang potensial”.*(wawancara dengan bapak AMRIL sekretaris kampung dosan sekaligus pengelola danau naga sakti, 05 April 2017).

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwasannya faktor anggaran untuk pengembangan objek wisata ini hanya berasal dari bantuan kemitraan, perusahaan dan dari pihak kecamatan, sehingga dana tersebut kurang dalam pembangunan dan pengembangan objek wisata kurang optimal. Padahal untuk membangun kawasan wisata membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga pembangunan yang dilakukan pun belum semaksimal mungkin.

#### **b. Sumber Daya Manusia yang berkualitas, terampil dan professional**

Pengembangan pariwisata akan berhasil apabila salah satu faktor pentingnya tercapai yaitu sumber daya manusia yang berkualitas, terampil dan professional. Masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang pembangunan objek wisata. Dengan demikian keterlibatan pemerintah dan swasta hanya sebatas memfasilitasi dan memotivasi masyarakat dalam tahap pembangunan.

*“kami sudah membentuk kelompok wisata danau naga sakti ini dalam hal pengelolaan dan perencanaan pembangunan kawasan danau naga sakti. yang mana kelompok wisata ini di ketuai oleh bapak AMRIL selaku sekretaris kampung Dosan itu sendiri, sampai saat ini kami melihat sudah banyak kemajuan pada danau naga sakti ini, meskipun belum adanya santunan dana APBD dari pemerintah kabupaten siak kelompok ini hanya mengelola dana sosial dari pihak perusahaan dan dari dana sosial lainnya yang ada di kecamatan pusako”* (wawancara dengan bapak ANDI PUTRA, S.STP, N.Si selaku camat kecamatan Pusako, 07 April 2017)

Pembentukan kelompok dalam pengembangan objek wisata ini dibentuk untuk mendapatkan serta membawa dampak negatif pada perkembangan objek wisata danau naga sakti ini, dimana tujuannya adalah merancang hal-hal atau upaya apa saja yang dilakukan oleh pemerintah Kampung, Kecamatan, Dinas pariwisata dan masyarakat dalam mewujudkan objek wisata danau naga sakti.

### c. **Infrastruktur**

Infrastruktur merupakan situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik sistem pengaturan maupun bangunan fisik diatas dan dibawah permukaan tanah. Untuk saat ini infrastruktur yang ada dalam menuju objek wisata danau naga sakti belum maksimal, ini terlihat dari jalan raya yang masih berlubang dan juga akses transportasi menuju objek wisata ini tidak ada sehingga wisatawan yang hendak mengunjungi objek wisata yang ada menggunakan kendaraan pribadi.

Saat ini peningkatan Infrastruktur menjadi tujuan utama yang sedang tahap pembangunan oleh pemerintah daerah

*“Saat ini kami dalam tahap pembangunan infrastruktur dalam kawasan objek wisata danau naga sakti ini, pembangunan saat ini sudah berjalan dengan baik, saat ini kami mengutamakan pembangunan seperti jalan, taman, penginapan, dan wahanapermainan,”(Wawancara dengan Bapak Ambril sekretaris kampung dosan sekaligus pengelola danau naga sakti, 05 April 2017).*

*“Bagai mana tanggapan anda tentang pengembangan danau naga sakti ini...? Danau naga sakti ini sangat memiliki potensi wisata yang kuat selain suasana yang nyaman danau ini juga memiliki daya tarik bagi pengunjung, namun danau ini masih banyak memiliki kekurangan-kekurangannya seperti infrastruktur jalan yang tidak bagus, belum tersedianya*

*penginapan dan cinderamata khas kabupaten siak.”(wawancara dengan saudara KIKI HASNDAYANI pengunjung dari kabupaten bengkalis.07April 2017)*

Menurut wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya objek wisata danau naga sakti ini dalam tahap pembangunan. Jika sarana dan prasarana sudah berjalan dengan sempurna serta memadai dan juga dapat memberikan kenyamanan bagi wisatawan agar bisa tinggal lebih lama. Maka dari itu pembangunan sarana dan prasarana harus lebih ditingkatkan lagi.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisa yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari lokasi penelitian dan informan serta beberapa informan susulan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Danau Naga Sakti Menjadi Kawasan Objek Wisata Di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak masih belum optimal. Dibutuhkan banyak pengembangan lagi untuk meningkatkan dan mempopulerkan objek wisata danau naga sakti. Seperti meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana, meningkatkan partisipasi masyarakat dengan melakukan pelatihan dan pembinaan tentang sadarwisata dan sapatapesona, Meningkatkan koordinasi lintas sektoral dalam mendukung penyediaan infrastruktur untuk objek wisata danau naga sakti, sehingga dapat menarik investor agar mau berinvestasi di objek wisata danau

naga sakti, baik itu secara regional maupun nasional. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Danau Naga Sakti Menjadi Kawasan Objek Wisata Di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak juga berkaitan erat dengan berbagai usaha-usaha yang sangat signifikan sehingga mempengaruhi keberhasilan Strategi Teknologi, Strategi Inovasi dan Strategi Operasi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Pengembangan Danau Naga Sakti Menjadi Kawasan Objek Wisata Di Kecamatan Pusako Kabupaten Siak adalah kurangnya faktor dukungan dari pemerintah daerah, faktor keuangan daerah yang terbatas, faktor sumber Daya Manusia, serta faktor peluang banyaknya objek wisata alam, sejarah dan yang berbeda dari daerah lainnya. Hal tersebut sangat berkaitan karena Sumber Daya Manusia yang baik saja tidak dapat melakukan pengembangan tanpa adanya Sumber Daya Keuangan. Dilihat dari segi kualitas dan kuantitas Sumber Daya Pemerintah Daerah sudah baik namun masih kurangnya sadar wisata dari masyarakat Kabupaten Siak khususnya yang berada di daerah objek wisata tersebut.

## **B. Saran**

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Siak hendaknya lebih memberikan perhatian pariwisata khusus lagi bagi pembangunan dan pengembangan objek wisata di Kabupaten Siak dengan menambah anggaran sesuai dengan yang dibutuhkan, meningkatkan kerjasama dengan pihak pemerintah pusat maupun pihak swasta, meningkatkan sumber daya manusia sehingga terampil dan profesional dalam menjalankan tugas, tanggung jawab serta fungsinya.

2. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak yang bertanggung jawab dalam urusan objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Siak untuk meningkatkan hubungan dengan mitra kerja dengan cara sosialisasi, peningkatan kerjasama, penambahan fasilitas-fasilitas berupa amenities dasar, amenities penunjang demi kenyamanan parawisatawan yang berkunjung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Elittan, Lena dan Lina Anatan. 2008. *Manajemen Strategi Operasi Teori dan Riset di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.

Marpaung, Happy. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.

Umar, Husein. 2005. *Strategic Management In Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.